

HARMONISASI ALA SORGUM MERAPI

Merawat Alam, Sejahterakan Petani

SALAH satu pemicu kerusakan alam karena keserakahan manusia. Demi mengeruk keuntungan sebanyak mungkin, manusia cenderung mengabaikan hak pihak lain. Akibatnya semangat saling menindas menguat demi keuntungan maksimal.

Itu yang tidak diinginkan terjadi pada Sorgum Organik Merapi. Sang inisiator, Boy Rivai, mengungkap bahwa salah satu semangatnya dalam membidani lahirnya komunitas Sorgum Organik Merapi adalah ingin menjaga kelestarian dan keseimbangan alam.

"Kami tidak sekadar menanam dan melempar sorgum ke pasar bebas. Adabeberapa aturan yang kami terapkan dan jaga konsistensinya agar apa yang kita cita-citakan yaitu menyejahterakan petani, benar-benar teralisasi" tuturnya.

Ditemui usai seremoni kirab budaya menandai dimulainya penanaman sorgum di Kalisoro Umbulmartani Ngemplak Sleman, Kamis (2/5-2024), mantan sineas ini menambahkan, salah satu yang ingin mereka jaga adalah kestabilan harga. Boy mengaku, ke depan jika sudah memasyarakat, harga pasar ideal beras sorgum organik kisaran Rp 20 ribu perkilo.

Sebagai tanaman pangan yang sebenarnya pada era tahun 1970-an masih banyak petani menanam sorgum di pematang sawah mereka, dengan geakan kesadaran akan pentingnya pola makanan sehat diimbangi rebranding yang menarik, bukan tidak mungkin ke depan sorgum akan jadi komoditas pilihan petani untuk ditanam di lahan pertanian mereka.

Apalagi fakta mengatakan, sorgum memiliki ketahanan yang lebih kuat dibanding jenis tanaman pangan lain. Sorgum bisa tumbuh dan berproduksi, meski ditanam di lahan kritis yang tandus. Bahkan ada yang pernah melakukan eksperimen, sorgum bisa tumbuh dan berproduksi ketika ditanam di tanah berbatu.

Apalagi bila ditanam di lahan pertanian subur. Menurut analisis ekonomis, per 1000 meter swah, jika ditanam padi maksimal menghasilkan 6 kuintal gabah "Sementara bila ditanam sorgum, bisa ditanam 10 ribu batang untuk tujuan



Penyerahan bibit sorgum dari Deputy Keankaragaman Pangan Badan Pangan Nasional Dr Andriko seta Nugraha kepada Sorgum Sejahtera Foundation (SSF)

konsumsi. Bila untuk tujuan bulir pembibitan, bisa ditanam 7 ribu batang. Per batang tanaman dalam 3 kali petik, akan menghasilkan 3 ons malai sorgum," papar Boy.

Sehingga dari 10 ribu batang tanaman sorgum, akan menghasilkan 3 ton malai. Setelah diolah jadi beras, akan menghasilkan sekira 1,8 ton beras sorgum. "Ini perhitungan minimal. Jika dibanding tanam padi atau jagung, jelas panen sorgum lebih banyak dan potensi keutnungan untuk petanis emakin besar," jelasnya.

Di balik prosepek cerah sorgum, Boy menekankan petingnya menjaga keharmonisan. Prinsip menjaga sinergi dengan Tuhan, dengan alam dan dengan sesama manusia menjadi ruh dari gerakan sorgum sejahtera yang didengungkan.

"Kita harus menjaga hubungan baik dengan Tuhan, menjalankan perintah dalam bermuamalah yaitu dengan menyisihkan sebagian untuk zakat. Jika Hasil panen melebihi standar, maka 10% dari kelebihan wajib dizakatkan. Menjaga kelestarian alam dengan menjaga

kesuburan tanah pemberian pupuk organik. Menjaga ekosistem sekitar dengan menyisihkan sebagian tanaman untuk disantap burung dan hewan lain. serta menjaga keselarasan dengans esama manuais, yang salah satu ajarannya, ketika memperdagangkan sorgum, tidak boleh mengambil keuntungan dari jual beli di atas 10 persen," papar Boy Rifai.

Saat ini Boy sedang membentuk kampung-kampung sentra sorgum di eberapa daerah. Mereka menjadi embrio untuk pengembangan yang lebih besar. Lahan yang digunakan untuk menanam sorgum, luasnya menyesuaikan kebutuhan pasar lokal.

"Benih sorgum kami ambil dari penanaman di lahan Sultan Ground Prangtritis. Lalu kita bawa ke lereng merapi. Setelah berkembang di sana, hasilnya kita pasarkan di sepanjang garis sumbu imajiner Merapi-Kraton-Pantai Selatan," ungkap Boy sambil menambjakan, pada 20 juni mendatang akan diselenggarakan upacara adat menandai dimulainya pembuaian tanaman sorgm yang ditanam di lahan Kalisoro Ngemplak. (Dar)

Putar Limbah Tambah Berkah

BAGIAN sayuran yang tidak bisa digunakan untuk memasak, biasanya hanya dibiarkan terbuang. Padahal, sebenarnya sisa sayuran tersebut bisa dimanfaatkan dengan ditanam kembali.

Bawang, misalnya. Saat membeli bawang di pasar, umumnya masih disertai kulit serta akar. Padahal, kulit bawang bermanfaat menyuburkan tanah. Ini bisa digunakan untuk pupuk tanaman bunga atau sayuran dalam pot.

Sedangkan akarnya, bisa dijadikan bibit untuk ditanam kembali. Sisakan sedikit bagian tubuh bawah bawang beserta akar, lalu keringkan selama beberapa hari di dalam rumah. Buat lubang pada tanah di halaman atau pot yang telah disiapkan. Tanam bawang dengan bagian akar di bawah kemudian timun tanah. Sirami secukupnya setiap hari dan tunggu hingga berkembang.

Jenis sayuran lain yang bisa digunakan adalah daun basil. Daun basil merupakan rempah yang dapat membuat makanan semakin wangi. Karena

harganya mahal, banyak orang mengganti tanaman sayuran ini dengan kemangi yang mirip teksturnya namun lebih murah harganya.

Namun ternyata, kita bisa menanam basil dengan cara mudah. Potong ujung tanaman basil sehingga menghasilkan batang dan beberapa helai daun. Siapkan air bersih di dalam sebuah gelas, lalu masukkan batang-batang tersebut ke dalamnya. Tunggu hingga batang basil mengeluarkan akar.

Pada proses ini, jangan lupa untuk mengganti air beberapa hari sekali agar akar tumbuh dengan sehat dan tidak busuk. Setelah akar muncul, tanam basil ke tanah kemudian kembangkan hingga daunnya bertambah banyak.

Tanaman bok choy atau pak choi ternyata juga bisa ditanam kembali. Caranya, benamkan bagian bawah bok choy dengan air di dalam mangkok selama tiga hari. Setelah daun dan batang baru muncul di bagian tengah, itulah waktu untuk memindahkannya ke media tanam tanah. (Dar)



Akar dan kulit bawang, limbah yang bisa dimanfaatkan.

KAYON

Boster Agar Hajat Cepat Terkabul

PUASA, menurut etimologi Jawa berasal dari Bahasa Sanskerta, *upa* dan *was*. *Upa* berarti pertalian dan *was* berarti wewenang atau kekuasaan. Artinya, menalikan diri untuk mendapatkan kewenangan tertentu. Misalkan punya hajat tertentu.

Dalam khasanah Jawa, *tembung* puasa atau *pasa* dapat disanepakan *ngeposne rasa*, atau memberhentikan rasa. Maka, orang puasa itu tidak hanya dipandang menahan makan, tapi juga menahan syahwat, pandangan, perasaan, kecintaan, maupun penahanan yang lain.

Di dunia spiritual Jawa, puasa (selain puasa Ramadan), lazimnya dilakukan untuk mengejar keinginan tertentu. Puasa tertentu, digunakan untuk tujuan tertentu pula. Salah satu puasa menurut khasanah spiritual Jawa adalah *pasa neptu*.

Puasa neptu (*dina telu neptu patang puluh*) konon pernah dilakukan Sunan Kalijaga. Hampir seluruh

kemauan, dzikir dan doa itu butuh *lelaku*, ada yang sehari semalam, tiga hari tiga malam, sampai ada yang satu tahun. Karena menjalani tirakat dan puasa 40 hari dan satu tahun itu berat, makanya diringkas dengan metode memilih 3 hari yang mempunyai *neptu* 40, dimana dengan cara demikian bisa menjadi lebih ringan.

Puasa *neptu* adalah puasa yang tujuannya untuk mempersingkat *lelak*

u dalam menjalani persyaratan sebuah keilmuan atau tujuan. Semisal dalam lelaku menuntut ilmu seseorang diwajibkan berpuasa selama 40 hari, namun apabila lelaku hal yang demikian ditempuh dengan puasa neptu cuma memerlukan waktu 3 hari.

Dengan kata lain puasa 3 hari setara 40 hari, puasa *neptu* dijalankan oleh Sunan Kalijaga, karena merasa bahwa lelaku yang dijalankan

para santri ketika diberi suatu ijazah ilmu, sangatlah berat. Karenanya beliau mengajarkan puasa neptu.

Puasa *neptu* dilakukan Rabu Pon-Kamis Wage-Jumat Kliwon. Tujuannya yakni untuk meminta pedoman kemana sebaiknya melangkah, meminta supaya kemauan atau impian kita tercapai dalam menuntut ilmu supaya bisa diberikan pengetahuan. (Dar)



Menggabungkan doa dan puasa agar hajat terkabul.

TERAWANG

Syarat di-Terawang: Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto Kirim ke Redaksi KR

Menantu 'Ngembat' Pembantu

SALAM hormat Ki Susena Aji, anak dan menantu yang masih tinggal serumah denganku sama-sama kerja kantoran. Cuma tempatnya berbeda. Belakangan ini menantuku gerak geriknya mencurigakan. Dia kadang pulang sebentar kemudian pergi ke kantor lagi.

Suatu hari dia pulang, Saya pura-pura tidur. Dia sempat mengamati. Dikira saya tidur beneran lalu dia berkelebat masuk dapur menyusul pembantu yang sedang masak. Diam-diam kukuntit.

Dugaanku benar menantuku ada skandal asmara dengan pembantu. Mereka berpelukan tapi kemudian keduanya saya tegur. Keduanya minta maaf. Tapi berikutnya hal itu terulang lagi bahkan keduanya tak risih denganku berduaan di dalam kamar pembantu dengan pintu terkunci dari dalam.

Saat itu juga pembantu saya berhentikan dan cari pembantu lain. Tapi ketika kasus perselingkuhan itu kuceritakan pada anakku, dia tidak percaya dan justru marah padaku. Saya dituduh telah menubar fitnah. Sekarang mereka ingin pindah kontrak rumah yang agak jauh dariku.

Pertanyaan:

1. Apakah mantan pembantu itu pakai pelet untuk memikat menantuku?
2. Apakah mereka sekarang ini masih berhubungan?
3. Kenapa anakku justru lebih percaya kata suaminya dari pada kata saya?

Sri-Magelang

Jawab:

1. Tidak.
2. Masih.
3. Menantu anda pandai memainkan peran dan lihai memanipulasi istrinya dengan sikap pura-pura Sakit paru-paru lebih kelihatan jelas dibanding dengan sikap pura-pura. Dalam kehidupan kebusukan hati seseorang itu sering kali disamarkan dengan kepura-puraan. Yakni pura-pura baik dan pura-pura setia.

Padahal terlalu sering berpura-pura baik akan membuat seseorang lupa terhadap jati dirinya. Sikap pura-pura itu lebih palsu dari obat palsu. *Wong wicaksana iku bakal rumangsa isin lamun gunemane luwih becik tinimbang tumindake. Wong ala iku yen ana wong becik dicuthik, yen ana wong bener dianggep keblinger. Nanging wong lamis tetep bakal lalis, wong goroh bakal goreh.* ■

Demo Hari Buruh di Karanganyar

AKSI unjuk rasa mewarnai peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) di Kabupaten Karanganyar, Rabu (1/5) lalu. Mereka menuntut pemerintah lebih berpihak kepada kaum buruh. Aksi demo diikuti berbagai organisasi buruh di Karanganyar. Dalam aksinya mereka menolak Omnibuslaw Undang-undang (UU) Cipta Kerja.

Selain itu, buruh juga menyampaikan sejumlah persoalan yang hingga kini masih menghantui mereka. Di antaranya belum terpenuhinya hak-hak buruh, uang pesangon bagi buruh yang dikenai pemutusan hubungan kerja (PHK) belum dibayarkan, gaji belum sesuai Upah Minimum Kabupaten (UMK), tunjangan hari raya (THR) tak dibayarkan.

Selepas berorasi, perwakilan buruh ditemui Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo didampingi Wakil Ketua Tony Hatmoko, Ketua Komisi B AW Mulyadi dan Kepala Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disdagperinaker) Karanganyar Martadi.

Ketua DPD FKSPN Karanganyar, Haryanto minta solusi yang pasti terkait dengan persoalan buruh. Dia mengatakan beberapa persoalan yang diungkapkan antara lain karyawan di-PHK menjelang lebaran karena perusahaan menghindari pembayaran THR. Kemudian karyawan di-PHK tanpa diberikan pesangon, ada pula temuan buruh tidak digaji selama dua bulan ini. Juga THR dibayarkan dengan cara dicicil.

Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo menyatakan pihaknya menampung semua persoalan tersebut. Dia juga meminta Disdagperinaker untuk melakukan pengecekan dan penyelesaian terhadap persoalan-persoalan buruh. Ia tak memungkiri nasib kaum buruh nelangsa. Selain terancam pemecatan, hak mereka kerap tak diberikan majikan.

"Kondisi perekonomian memang sedang sulit. Kami mendorong agar masyarakat mau berusaha mandiri membuka lapangan kerja, misalnya menekuni UKM," katanya.

(Abdul Alim)-f

Banyumasan

Prabowo lan Joko Widodo

MBEKAYU Yati Gutheng seliyane hobi senam, wisata, uga HP-an kaya bocah-bocah SD, SMP, SMA-an siki. HP-an dudu nggo kerja, ningen nggo iseng tinimbang nglogog. Nalika dheweke googling terjemahan tembung Bahasa Jawa maring Bahasa Indonesia, iseng-iseng dheweke nglebokna tembung prabowo lan joko widodo.

"Gyeh... Kangmasku sing gantheng dhewek se-Alas Roban, Kang Wirya Pantek, jebule tembung prabowo diterjemahna maring Bahasa Indonesia kuwe pria tua. Yakin Kang Gyeh... diwaca. Iya mbok? prabowo kuwe terjemahane pria tua. Kiye ngagetna maning, Kang! Tembung joko widodo bareng diterjemahna Bahasa Indonesia kuwe bermain janda. Lucu banget, yakin. Iya mbok, Kang?" kandhane Mbekayu Yati maring lakine, Wirya Pantek karo nidokna tulisan google neng HP-ne kuwe.

Lakine, Wirya Pantek, dadi njenggiraget. "Eladallah! Iya, ya? Prabowo kuwe

terjemahan Bahasa Indonesiane pria tua. Joko widodo terjemahan Bahasa Indonesiane bermain nanda. Khi... khi... kayane koh pas temen, ya? Miturut wong-wong Indonesia, umur 70 tahun kuwe ya



wong tua. Prabowo ya pancen wis 70 tahun luwin. Joko Widodo tah embuh. Aja-aja pancen dheweke seneng nggathuk-nggathukna janda. Lha, kae Pak Usman baen toli olinjanda sedulure Joko Widodo," kandhane Wirya Pantek gumun.

Nalika wong keloron sing lagi padha gubese neng serthong tamu tengah umaha dheweke kuwe, jebule tangga duda dipegat bojo, Karto Ngethether wis ndheprok neng bale-bale umah kuwe, melu ngrungokna dopokan gubese kuwe mau.

"Kang Wirya Pantek, Mbekayu Gutheng, ngeneh metu. Inyong krungu gubese rika padha. Prabowo pancen dhudha. Ningen jere dheweke ora gelem balen maning karo mantan bojone, senajan mantene katon kepengin dibojo maning neng Prabowo. Joko Widodo aja-aja siki duwe pikiran arep nggathuk-nggathukna randha sedulure dheweke nggo Prabowo, ya? Angger ngasi kedadiyan kaya kuwe, ya klop. Negara kiye bener-bener dipimpin wong sekeluarga? Khi... khi... asyiiiik!" clathune Karto Ngethether.

"Karto, rika arep neng maning kapan?" kandhane Wirya Pantek nutup dopokan. (Kang Edhon)-f